

## Penggunaan Google Formulir pada Ujian Satuan Pendidikan Siswa Kelas XII SMA Azharyah Palembang

**Leni Mardiah**

SMA Azharyah Palembang

Corresponding author e-mail: [Lennemardiah30@gmail.com](mailto:Lennemardiah30@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Formulir sebagai media penilaian Ujian Satuan Pendidikan dan respon siswa serta guru terhadap penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Azharyah Palembang tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google form sebagai media penilaian Ujian Satuan Pendidikan dimulai dari tahap merencanakan, membuat soal, pelaksanaan ujian, dan perekapan hasil ujian. Data respon siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa suka dengan penggunaan Google form sebagai media penilaian ujian satuan pendidikan karena lebih hemat waktu dan Ujian bisa dilakukan dimana saja. Bagi pihak sekolah pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan dengan menggunakan google form dapat menghemat biaya operasional, seperti penggunaan kertas dan Alat Tulis kantor, serta memudahkan dalam mengoreksi hasil jawaban siswa.

**Kata Kunci:** Ujian Satuan Pendidikan, Google Form

### Abstract

*The aim of this study is to evaluate the impact of using Google Forms to assess Education Unit Exams, as well as student and teacher reactions to its use. This study employs a descriptive approach. Observation (observation), interview (interview), and documentation were used to collect data for this study. Data reduction, data display, and conclusion were all used in data analysis techniques. Students in class XII SMA Azharyah Palembang in the academic year 2020/2021 were the subjects of this research. According to the findings of this report, the use of Google Forms as a tool for evaluating the Education Unit Examination begins with the planning stages, the development of questions, the administration of exams, and the compilation of exam results. According to student responses, most students prefer using Google forms to evaluate educational unit exams because it saves time and allows exams to be completed anywhere. The use of Google Forms to enforce the Education Unit Examination will save the school money on operating costs including paper and office supplies, as well as make it easier to correct student answers.*

**Keywords:** Educational Unit Examination, Google Form

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang didapat melalui pengetahuan, kebiasaan maupun keterampilan, dari sekelompok orang secara turun temurun dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, maupun penelitian. Pendidikan bisa didapatkan secara otodidak (belajar sendiri), namun pada umumnya pendidikan dibawah bimbingan orang lain,

dalam hal ini adalah guru. Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tahapan-tahapan mulai dari prasekolah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi, Universitas atau magang.

Sekolah Menengah Atas sebagai salah satu penyelenggara pendidikan selalu melakukan evaluasi penilaian akhir pelajaran. Penilaian pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dari suatu proses penyelenggaraan pendidikan. Penilaian pembelajaran merupakan kegiatan akhir dari kegiatan pembelajaran, sebelum pelaporan hasil pembelajaran. Ada tiga macam penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu: 1) penilaian hasil belajar oleh pendidik; Penilaian yang dilakukan pada aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Instrumen penilaian yang dilakukan dapat berupa Portofolio, tes, proyek, produk, angket ataupun observasi. 2) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; Penilaian yang dilakukan pada aspek kognitif dan psikomotor. Penilaian akhir dilakukan dalam bentuk Penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun. 3) penilaian hasil belajar oleh Pemerintah; penilaian hasil belajar oleh pemerintah biasanya dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional, tetapi pada tahun pelajaran 2020/2021 Ujian Nasional ditiadakan dan karena masa pandemi covid-19 hanya dilakukan Ujian satuan Pendidikan (USP).

Hal ini sesuai dengan petunjuk Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam masa Darurat Penyebaran Covid-19. Yang tercantum dalam Surat Edaran Nomor 1 tahun 2021 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia. Pandemi covid-19 telah mempengaruhi tingkat kecemasan yang dialami oleh guru, siswa dan orang tua (Sujadi, et al., 2020). Karena penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat, maka yang diutamakan adalah keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan baik lahir maupun batin. Dalam Surat Edaran tersebut tercantum bahwa Ujian Nasional ditiadakan dan ujian kesetaraan juga ditiadakan. maka syarat kelulusan atau seleksi masuk ke Perguruan tinggi tidak lagi menggunakan Ujian Nasional dan ujian kesetaraan.

Persyaratan kelulusan peserta didik dari satuan/program pendidikan ada tiga. Pertama, peserta didik sudah menyelesaikan program pembelajaran di masa pandemic Covid-19 yang dibuktikan dengan rapor tiap semester. Kedua, peserta didik memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik. Ketiga, mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan, dalam hal ini adalah Ujian Satuan Pendidikan (USP).

Ujian yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan (ujian sekolah) merupakan penentu kelulusan peserta didik dapat dilaksanakan dalam bentuk tes baik luring maupun daring, portofolio, penugasan, dan/atau bentuk kegiatan penilaian lain yang sudah ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing. Portofolio dapat berupa evaluasi atas nilai rapor, nilai sikap/perilaku, dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, misalnya penghargaan yang pernah didapat, hasil perlombaan yang pernah diikuti, dan prestasi-prestasi lainnya.

Aturan ini juga berlaku untuk ujian kenaikan kelas. Sekolah tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh, sekolah dapat menyelenggarakan ujian akhir semester yang dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna.

SMA Azharyah Palembang sebagai salah satu sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan Ujian Satuan Pendidikan sesuai dengan edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Nomor 420/0042/SMA.1/Disdik.SS/202. Selama tahun pelajaran 2020/2021 SMA Azharyah Palembang melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring menggunakan Google Classroom, maka berdasarkan keputusan komite sekolah bersama orang tua atau wali siswa

SMA Azharyah Palembang melaksanakan Ujian Satuan Pendidikan secara Daring. Dalam pelaksanaan Ujian ini digunakan Google Form.

Google form fungsi utamanya untuk membuat formulir. Dalam hal ini Google form digunakan untuk membuat soal ujian online. Google form juga digunakan untuk pembuatan kuis maupun pengumpulan informasi secara online. Google form dipilih sebagai alat untuk soal ujian online karena beberapa alasan antara lain; 1) mudah digunakan, untuk pemula yang baru pertama kali menggunakan google form pun tetap bisa menggunakan karena tidak menggunakan koding untuk pembuatannya. 2) Google form juga dapat digunakan dengan situs atau media lain contohnya: google docs, google drive, youtube.

Menurut Husein (2016), Beberapa keunggulan pembuatan soal ujian di google form adalah: 1) Tampilannya yang cukup menarik, aplikasi ini memiliki berbagai tema yang menarik yang bisa diganti sesuai dengan keinginan pembuatnya, sehingga soal ujian menjadi lebih menarik dan berwarna. dan siswa tidak jenuh atau bosan ketika mengerjakan soal ujian 2) Jenis tes yang dapat dipilih bervariasi, mulai dari Pilihan ganda, Uraian singkat, paragraf, Drop Box, dan lainnya, dalam Ujian Satuan Pendidikan ini yang dipilih adalah jenis Pilihan ganda dan Uraian. 3) Mudah digunakan oleh responden dalam hal ini adalah siswa. Siswa dapat menggunakan smartphone tanpa perlu menginstal aplikasi, hanya dengan menklik link (tautan) yang dibagikan guru, siswa sudah dapat mengerjakan soal. 4) Setelah siswa mengerjakan Ujian Satuan Pendidikan nilainya langsung tersusun dan dianalisis secara sistematis, nilai sudah terkumpul dalam spreadsheets secara otomatis dan rapi, responden dapat dilihat secara individual disertai grafik hasil tanggapan siswa dan info tanggapan waktu nyata, serta jawaban siswa yang salah atau benar dapat langsung dilihat, yang dapat digunakan untuk melakukan analisis hasil ujian.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk: 1) Mendeskripsikan cara penggunaan Google Form dalam Ujian Satuan Pendidikan di SMA Azharyah Palembang Tahun pelajaran 2020/2021. 2) Mengetahui respon siswa dan guru dalam Ujian Satuan Pendidikan di SMA Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan Google form.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif . Menurut Moleong (2011) Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi secara holistik, yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode ini untuk melihat Penggunaan Google Form pada Ujian Satuan pendidikan siswa kelas XII SMA Azharyah Palembang.

Penelitian ini dilakukan di SMA Azharyah Palembang. Dalam penelitian ini subjeknya adalah seluruh siswa kelas XII Program IPA dan IPS SMA Azharyah Palembang tahun Pelajaran 2020/2021 yang mengikuti ujian Satuan Pendidikan (USP) berjumlah 85 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama, Observasi atau pengamatan. Agar mendapatkan gambaran nyata dan mendalam dari penggunaan Google form pada Ujian Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021, peneliti mengamati kondisi lapangan secara langsung baik itu dalam proses perencanaan yaitu pembuatan agenda kerja, pembagian kisi-kisi soal Ujian Satuan Pendidikan dari Dinas Pendidikan. Soal Ujian Satuan Pendidikan dibuat di google form, serta pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan dan hasil ujian yang dijadikan sebagai laporan dalam bentuk Dakol NEM.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah wawancara (interview). Untuk mencari jawaban dari permasalahan maka dilakukan penggalian informasi/ data secara langsung

kepada informan yaitu guru selaku panitia pelaksana Ujian Satuan Pendidikan dan beberapa siswa terhadap pelaksanaan ujian melalui media google form

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah studi dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik, yaitu foto aktivitas Ujian Satuan Pendidikan (USP), jadwal ujian, Instrumen soal ujian

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah model interaktif kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Pertama, pada tahap reduksi data merupakan tahap ketika pengumpulan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil kuesioner kemudian datanya dikelompokkan. Kedua, tahap display data yakni tahap data yang diperlukan dalam penelitian dipaparkan. Ketiga, tahap penarikan kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian, kemudian berdasarkan fenomena yang telah diperoleh ditarik kesimpulan (Saldana, dkk, 2014)

Data yang terkumpul akan dianalisa dan diinterpretasikan dalam interpretasi data, keterangan para informan akan dihubungkan dengan data yang didapat Untuk menentukan apakah data yang didapat adalah benar, objektif dan akurat. Data yang didapat dilapangan akan dikaitkan dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan jenis penelitian.

Setelah data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penulis akan membuat penafsiran dari beberapa pernyataan berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumen yang sudah dilakukan. Setelah dilakukan pengumpulan data dilakukan proses penarikan kesimpulan yaitu cross check dan sekaligus konfirmasi rekaman oleh peneliti terhadap informan. Setelah penarikan kesimpulan dilakukan maka tahap terakhir adalah penulisan laporan, yaitu kegiatan menyusun laporan hasil kegiatan penelitian dari semua rangkaian kegiatan, mulai dari pengumpulan data sampai pemberian makna.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

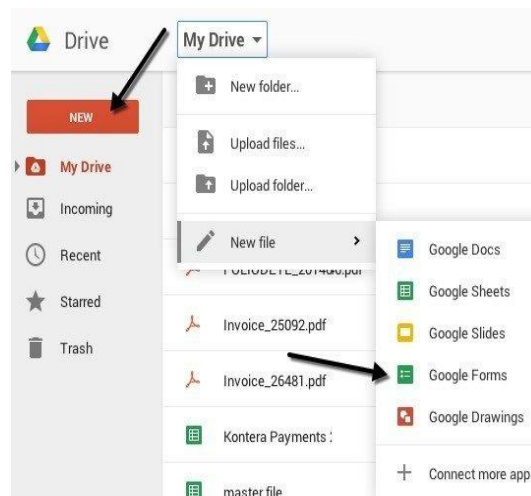
Google Formulir (atau juga Google Forms) merupakan suatu aplikasi yang sangat mudah digunakan, didalamnya terdapat fitur berbagi yang ditemukan di slide, dokumen, dan spreadsheets. Google Formulir dapat digunakan untuk membuat survey untuk mendapatkan informasi dari pengguna survey, ataupun membuat kuis online. Informasi yang sudah didapat dari survey ataupun kuis terkumpul secara otomatis di spreadsheets.

Google form mengalami penambahan beberapa fitur baru, seperti dapat mengacak pertanyaan atau soal, tanggapan respon dapat dibatasi satu kali, URL dapat langsung diperpendek, Tema dapat diatur sesuai keinginan pembuat dan tampilannya juga lebih menarik sehingga penggunaanya tidak merasa bosan, dan opsi mengunggah file untuk pengguna menjawab pertanyaan yang mengharuskan mereka untuk berbagi konten atau file Google Drive dari komputer.

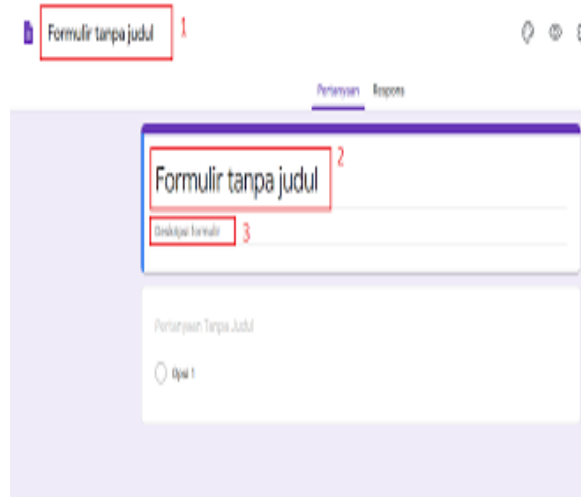
Menurut (Wulandari, 2019) Langkah – langkah dalam pembuatan Google Form yaitu: *Tahap proses (memiliki akun gmail) pertama-tama harus memiliki akun google.* Ada dua cara: Jika sudah memiliki akun langsung masuk ke halaman <http://accounts/Google.com/signin>. jika belum mempunyai akun Google, maka harus mendaftar di halaman <https://accounts.Google.com/signup>. setelah mendaftar kemudian memverifikasi akun dengan nomor handphone aktif, jika sudah mendapatkan kode verifikasi dari Google. Kemudian klik lanjutkan untuk memasukkan kode angka pada kotak yang tersedia. Agar tidak lupa simpan alamat email dan password email. *Mempublikasikan.* Setelah soal ujian selesai dibuat maka soal dapat dikirimkan kepada siswa. Ada tiga cara untuk mengirimkan soal yaitu: 1) email, 2) alamat web, dan 3) mengirimkan URL. Dalam Ujian Satuan Pendidikan ini soal ujian akan dibagikan melau link . link yang sudah dicopy dibagikan di Google Classroom atau WhattsApp Grup Mata pelajaran.

Langkah - langkah dalam pembuatan Google form yaitu:

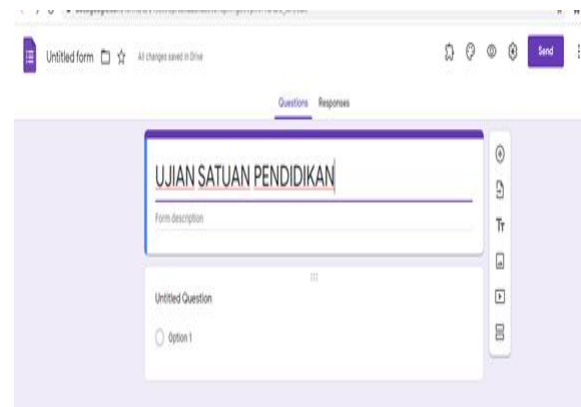
Dari drive.google.com, klik New > Lainnya. Di samping Google Forms, arahkan ke Panah kanan dan klik Blank



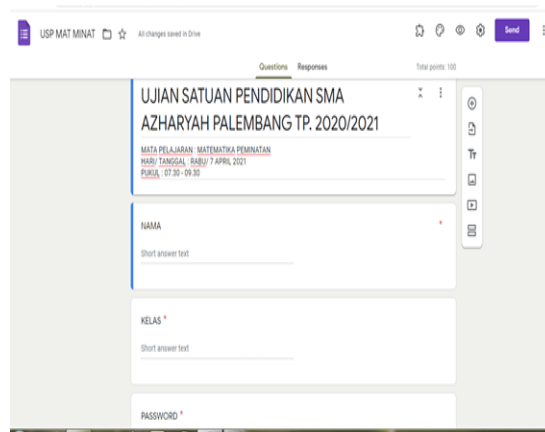
Memberi nama formulir dengan cara di bagian kiri atas, klik Untitled form atau nama formulir template dan masukkan nama baru.



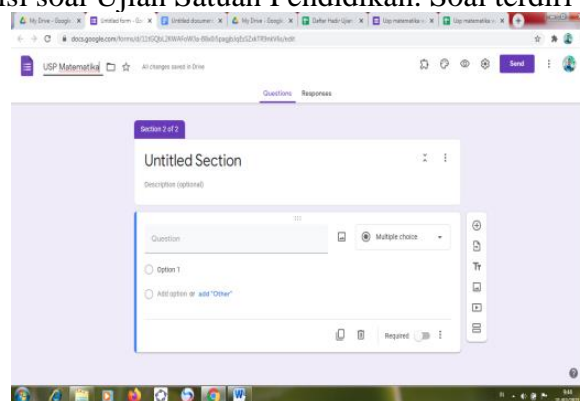
Menambahkan keterangan di bawah nama form (Opsional), tambahkan teks Ujian Satuan Pendidikan.



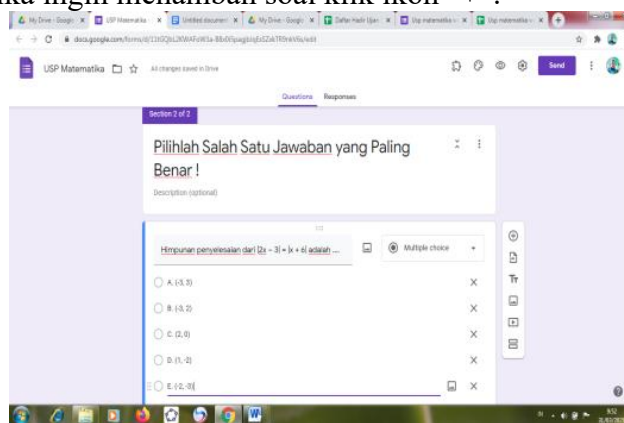
Pada Section pertama berisi biodata siswa yang berisi Nama, Kelas dan Password, tandai dengan wajib diisi agar identitas siswa tidak terlewat.



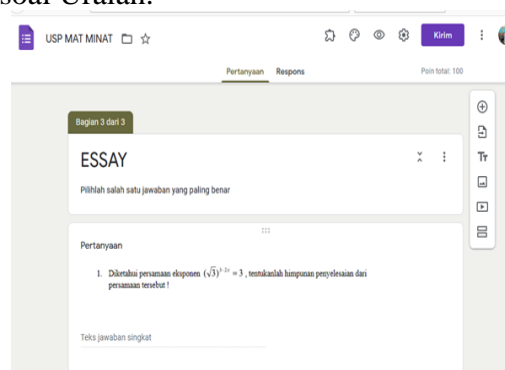
Section yang kedua berisi soal Ujian Satuan Pendidikan. Soal terdiri dari soal Pilihan Ganda



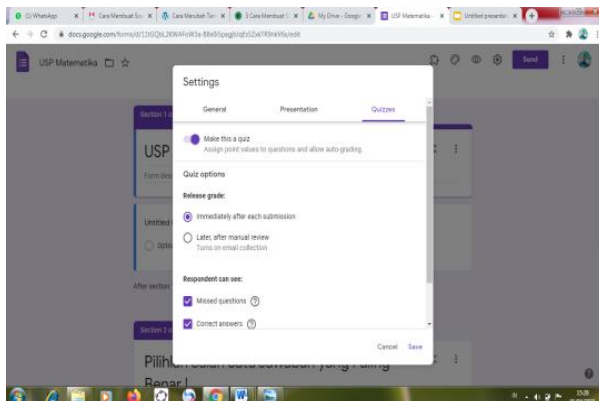
Soal Pilihan Ganda, Jika ingin menambah soal klik ikon "+".



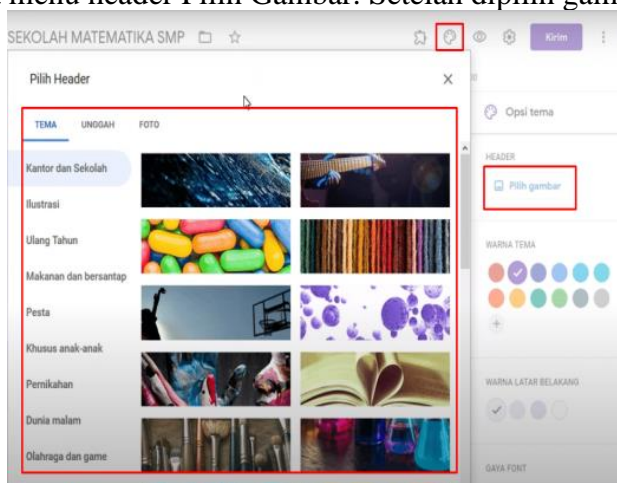
Pada Section ketiga berisi soal Uraian.



Setelah soal selesai dibuat maka diatur penskoran tiap soal sesuai dengan pedoman penskoran, tiap soal Pilihan Ganda diberi skor 2 dan Uraian disesuaikan dengan soal. Maka pada Google Form diatur sebagai kuis. Pilih pengaturan, Pilih menu kuis, lalu aktifkan sebagai kuis.



(Opsional) Untuk mengganti tampilan header di google form pertama yang harus kita lakukan yaitu klik menu thema pada google form. kemudian akan muncul tampilan window disebelah kanan, kemudian pada menu header Pilih Gambar. Setelah dipilih gambar lalu klik sisipkan.



Kegiatan Ujian Satuan Pendidikan (USP) dilakukan dengan Zoom meeting, Pengawas mempersilahkan siswa untuk berdoa dan mengisi daftar hadir di Google Form.

Setelah siswa mengisi daftar hadir pengawas memberikan Link (tautan) soal Ujian Satuan Pendidikan (USP). tautan tersebut dibagikan pengawas di google Classroom dan WhattsApp group mata pelajaran. Siswa yang sudah mendapatkan link ujian dapat mengakses soal Ujian Satuan Pendidikan (USP) di Google form. Sebelum mengerjakan soal siswa harus membaca dengan seksama soal yang diberikan. Soal Ujian Satuan Pendidikan dibuat Oleh TIM Pembuat soal Sub rayon-18 yang terdiri dari soal Pilihan Ganda dan Uraian.

Ujian Satuan Pendidikan ini dilaksanakan selama 7 hari dengan 14 mata pelajaran, sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dari dinas pendidikan provinsi Sumatera Selatan. Tampilan Soal Ujian Satuan pendidikan di Google form.

Dalam pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan (USP) secara online, siswa sudah mampu menggunakan aplikasi Google form, terkadang ada kendala yang dihadapi siswa seperti jaringan internet.

Dari data respon siswa yang didapat dalam penggunaan google form sebagai media Ujian Satuan Pendidikan (USP) menunjukkan bahwa hampir 85% siswa setuju karena lebih

hemat waktu dalam hal ini siswa bisa mengikuti ujian dimana saja dan 15% siswa tidak setuju, karena lebih senang mengerjakan soal di sekolah.

Dalam pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan (USP) guru berperan sebagai panitia dan pengawas ujian. Guru merespon dengan baik pelaksanaan ujian. Dari data respon guru 75% guru setuju dengan pelaksanaan ujian secara online, karena dapat menghemat biaya dalam hal ini penggunaan kertas dan alat Tulis Kantor (ATK), serta lebih mudah dalam mengkoreksi jawaban siswa, karena hasil ujian langsung tampil di spreadsheets. 25% guru tidak setuju karena tidak dapat mengawasi tingkat kecurangan siswa secara akurat.

Keuntungan pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan dengan Google form ini sangat praktis digunakan di masa Pandemi Covid-19, siswa tidak perlu kesekolah. Dan menghemat penggunaan kertas (cetakan) soal ujian, serta menghemat biaya operasional sekolah. Pengkoreksian hasil Ujian siswa juga lebih cepat, karena nilai otomatis tampil di Spreadsheets.

Kelemahan dalam pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan (USP) dengan Google form adalah siswa harus mempunyai koneksi internet yang stabil, karena Ujian harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera selatan. Dalam pelaksanaan Ujian guru sulit untuk memantau tingkat kecurangan siswa. Dan guru sulit untuk mengkoreksi jawaban soal uraian karena ada jawaban siswa yang tidak sama persis dengan kunci jawaban yang di buat di google form, walaupun sudah dibuat beberapa pilihan jawaban yang benar.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google form sebagai media penilaian Ujian Satuan Pendidikan dimulai dari tahap merencanakan, membuat soal, pelaksanaan ujian, dan perekapan hasil ujian. Data respon siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa suka dengan penggunaan Google form sebagai media penilaian ujian satuan pendidikan karena lebih hemat waktu dan Ujian bisa dilakukan dimana saja. Bagi pihak sekolah pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan dengan menggunakan google form dapat menghemat biaya operasional, seperti penggunaan kertas dan Alat Tulis kantor, serta memudahkan dalam mengoreksi hasil jawaban siswa.

#### **Daftar Pustaka**

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Husein, H. (2016). Penggunaan Google Form sebagai alat penilaian kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI. *Jurnal pendidikan dasar Islam*, 40 - 50.
- Moleong. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Supervisi Akademik Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi, E., Fadhli, M., Kamil, D., Sonafist, Y., Meditamar, M. O., & Ahmad, B. (2020). An anxiety analysis of educators, students and parents facing the new normal era in education sector in indonesia. *Asian Journal of Psychiatry*, 53, 102226-102226.
- Wulandari, P. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di Sman 2 Kota Tangerang. *e-Jurnal Untirta*, 421-425.